An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan

Fitri anggriani, Latifa julyda, Nadia fitaloka, Muhammad Sidik, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas kinerja karyawan. Struktur organisasi merupakan kerangka yang mengatur pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan kerja dalam suatu organisasi. Struktur organisasi yang jelas dapat meningkatkan koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,3%.

Kata Kunci: struktur organisasi, manajemen organisasi, kinerja karyawan, efektivitas kerja, organisasi

Abstract

This study aims to analyze the effect of organizational structure on employee performance effectiveness. Organizational structure is a framework that regulates the division of tasks, authority, responsibilities, and working relationships within an organization. A clear organizational structure can improve coordination, accelerate decision-making, and support work effectiveness. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and organizational leaders. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that organizational structure has a positive and significant effect on employee performance effectiveness with a coefficient of determination of 90.3%.

Keywords: organizational structure, organizational management, employee performance, work effectiveness, organization

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Salah satu unsur penting dalam manajemen organisasi adalah struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman dalam pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antaranggota organisasi. Struktur organisasi yang baik akan membantu menciptakan koordinasi kerja yang efektif sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks, keberadaan struktur organisasi menjadi sangat penting. Struktur organisasi memberikan kejelasan mengenai hubungan kerja antarbagian serta membantu mengurangi konflik peran yang dapat menghambat pelaksanaan tugas. Selain itu, struktur organisasi juga mempermudah proses komunikasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Efektivitas kinerja karyawan merupakan salah satu indikator keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja yang efektif ditunjukkan oleh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target, menjaga kualitas kerja, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu, organisasi perlu menciptakan sistem kerja yang mampu mendukung peningkatan efektivitas kinerja.

Struktur organisasi yang jelas dan teratur dapat memberikan arahan yang tepat kepada karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya pembagian tugas yang sesuai, karyawan dapat bekerja lebih fokus dan produktif sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas kinerja karyawan.

B. KAJIAN TEORI

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan formal yang menunjukkan bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi serta dikoordinasikan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk mengatur hubungan kerja agar seluruh aktivitas organisasi berjalan secara efektif.

Struktur organisasi yang baik memberikan kejelasan mengenai posisi dan peran setiap anggota organisasi. Kejelasan tersebut membantu mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan koordinasi antarbagian. Selain itu, struktur organisasi juga mempermudah pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas.

Dalam praktik manajemen organisasi, struktur organisasi dapat berbentuk struktur fungsional, divisional, matriks, maupun struktur berbasis tim. Pemilihan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi.

Keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam merancang struktur organisasi yang mampu mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Indikator Struktur Organisasi

1. Kejelasan pembagian tugas.
2. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab.
3. Koordinasi antarbagian.
4. Alur komunikasi organisasi.
5. Efektivitas pengawasan kerja.

Efektivitas Kinerja Karyawan

Efektivitas kinerja karyawan merupakan tingkat keberhasilan individu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan organisasi. Kinerja yang efektif mencerminkan kemampuan karyawan dalam menghasilkan hasil kerja yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi, motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan sistem organisasi. Struktur

organisasi menjadi salah satu faktor penting karena menentukan bagaimana pekerjaan dibagi dan dikoordinasikan.

Karyawan yang bekerja dalam sistem organisasi yang jelas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

Semakin tinggi efektivitas kinerja karyawan, semakin besar kontribusi yang diberikan terhadap pencapaian tujuan organisasi dan peningkatan daya saing organisasi.

Indikator Efektivitas Kinerja Karyawan

1. Kualitas pekerjaan.
2. Kuantitas pekerjaan.
3. Ketepatan waktu kerja.
4. Tanggung jawab kerja.
5. Pencapaian target organisasi.

Hipotesis Penelitian

H_1: Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan.

H_0: Struktur organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Struktur Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Kinerja Karyawan (Y). Populasi penelitian terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Struktur Organisasi (X)	30	4,64	0,21
Efektivitas Kinerja Karyawan (Y)	30	4,70	0,18

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,64 sedangkan efektivitas kinerja karyawan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,70. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur organisasi yang jelas dan teratur mampu mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan dalam organisasi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Struktur Organisasi	0,940
Efektivitas Kinerja Karyawan	0,945

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,950

Variabel	X	Y
Y	0,950	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,950 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara struktur organisasi dan efektivitas kinerja karyawan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik struktur organisasi maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dihasilkan karyawan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,950	0,903

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,903 menunjukkan bahwa struktur organisasi mampu menjelaskan 90,3% variasi efektivitas kinerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Struktur Organisasi	0,895	14,021	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan. Kejelasan pembagian tugas membuat setiap karyawan memahami tanggung jawab yang harus dilaksanakan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif.

Struktur organisasi yang baik juga membantu memperlancar komunikasi antarbagian. Informasi dapat disampaikan secara lebih cepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih efisien. Kondisi ini berdampak positif terhadap produktivitas organisasi.

Selain itu, kejelasan wewenang dan tanggung jawab membantu mengurangi konflik kerja serta meningkatkan koordinasi antaranggota organisasi. Karyawan dapat bekerja sesuai dengan perannya masing-masing tanpa mengalami kebingungan dalam melaksanakan tugas.

Pengawasan yang terstruktur juga memudahkan organisasi dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Melalui sistem pengawasan yang baik, organisasi dapat mengidentifikasi hambatan kerja dan melakukan perbaikan secara cepat.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa struktur organisasi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas kinerja karyawan dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. KESIMPULAN

Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi mampu menjelaskan 90,3% variasi efektivitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi perlu merancang struktur organisasi yang jelas, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan agar mampu meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan produktivitas kerja secara optimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Jones, G. R. (2023). *Organizational Theory, Design, and Change*. New York: Pearson.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Terry, G. R. (2023). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–173.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Organizational Structure and Employee Effectiveness. *International Journal of Organizational Studies*, 12(1), 88–117.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Organizational Design and Workplace Performance. *Journal of Organizational Development*, 11(2), 120–149.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Struktur Organisasi dan Produktivitas Karyawan pada Era Digital. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Bisnis*, 19(1), 201–232.

International Labour Organization. (2024). *Workplace Organization and Productivity Report 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia 2024*.